

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pemilihan Umum (Pemilu) presiden merupakan bagian dari agenda terpenting bagi seluruh rakyat Indonesia. Pada tahun 2024 ini, masyarakat Indonesia nantinya akan memilih calon-calon yang akan duduk di kursi pimpinan selama lima tahun mendatang. Tidak hanya pemilihan presiden saja, melainkan juga anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota. Pada kesempatan kali ini, pemilihan presiden dan wakil presiden yang paling disorot dibandingkan yang lain.

Pemberitaan calon presiden dan calon wakil presiden dalam Pemilu 2024 menjadi menarik diamati. Setiap peristiwa, pernyataan, dan langkah yang diambil oleh para kandidat sering menjadi sorotan utama dalam media massa. Menurut Willnat dalam Eriyanto (2015) mengatakan bahwa, media dapat membentuk sebuah opini publik. Jadi artinya, keterlibatan media massa saat ini menjadi hal penting bagi masyarakat dalam memberitakan sebuah berita. Media juga menjadi salah satu cara untuk mengemukakan pendapat melalui tulisan-tulisan (Rahmanto, 2018, p. 3)

Setiap calon presiden dan wakil presiden sudah mengatur strategi kampanye sesuai dengan gayanya masing-masing. Dalam melaksanakan kampanye, tentu saja membutuhkan wadah untuk melakukan pemberitaan politik untuk menggiring opini masyarakat. Media massa menjadi salah satu wadah yang menjadi tempat kampanye. Media dapat menjadi tempat pihak-pihak yang

bertikai untuk memanipulasi opini publik (Eliya, 2019). Sehingga media memiliki kepentingan yang berusaha menampilkan sebuah pendapat tertentu.

Menurut Eliya (2019: 13) media massa merupakan sebuah wadah untuk menyebarkan informasi politik, menjadi tempat diskusi publik, dan menyuarakan berbagai kebutuhan masyarakat. Dalam era perkembangan teknologi digital ini, media massa menjadi tempat paling potensial dalam melakukan pemberitaan karena dapat menjangkau masyarakat secara luas. Berita yang dihasilkan dari media ini merupakan hasil konstruksi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang kepentingan ideologi dari tiap media.

Kandidat untuk para calon presiden dan wakil presiden tahun 2024 dalam Pilpres 2024 ini terdapat tiga kandidat. Kandidat nomor satu yaitu pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar, nomor urut dua Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, lalu nomor urut tiga ada pasangan Ganjar Pranowo dan Mahfud Md. Pada penelitian ini, peneliti hanya memilih calon wakil presiden yang dijadikan bahan penelitian. Karena terdapat salah satu kejadian pada saat debat calon wakil presiden berlangsung sehingga ramai diperbincangkan di media sosial. Berikut adalah beberapa cuitan pembicaraan di media sosial X yang membahas soal debat kedua calon wakil presiden:

*Intelligentia - Dignitas*

**Gambar 1. 1 Cuitan @DrEvaChaniago di X yang membahas soal ucapan Gibran terkait tambang ilegal**



Gambar 1.1 di atas merupakan hasil *screenshoot* dari cuitan akun @DrEvaChaniago di media sosial X. Cuitan tersebut mengatakan komentarnya terhadap percakapan yang dikeluarkan dari Gibran dan juga ada potongan dari berita Kompas.com yang menampilkan video singkat aksi Gibran saat debat kedua cawapres berlangsung. Berikutnya ada gambar 1.2 komentar dari cuitan akun @DrEvaChaniago terkait aksi Gibran:

*Intelligentia - Dignitas*

**Gambar 1. 2** Komentar pada cuitan @DrEvaChaniago di X



Gambar 1.2 di atas merupakan komentar dari cuitan akun @DrEvaChaniago soal penampilan Gibran saat debat. Ada yang menyindir seperti kurang *briefing* atau kurang tidur, ada yang membenarkan komentarnya. Ada juga yang yang meminta untuk sabar. Ada juga yang fokus pada isi debatnya tentang tambang. Berikut ini cuitan lain dari akun @GunRomli di X yang membahas mengenai gaya yang ditampilkan oleh Gibran dan kritiknya dari gaya tersebut:

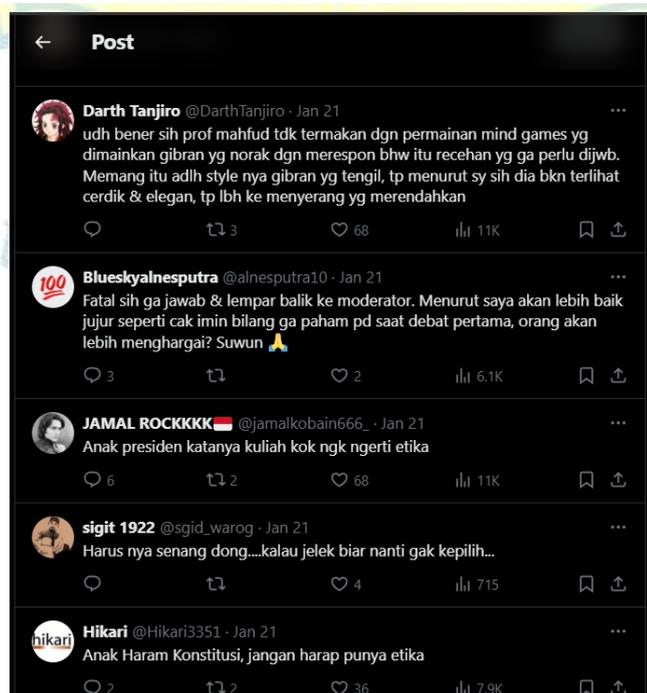
*Intelligentia - Dignitas*

**Gambar 1.3** Cuitan @GunRomli di X membahas tentang aksi Gibran yang sengaja ingin merendahkan Mahfud MD



Gambar 1.3 di atas merupakan cuitan dari akun @GunRomli di X yang mana berupa kritikan serta komentar atas gaya yang ditampilkan Gibran saat debat. Dan dibawahnya ada video saat debat yang melangsungkan aksi Gibran dengan gaya melihat-melihat dan tangan di depan alis posisi badang bungkuk, seakan-akan ingin merendahkan Mahfud MD. Berikut ini komentar dari cuitan tersebut:

**Gambar 1.4** Kometar pada cuitan @GunRomli di X



Gambar 1.4 di atas merupakan komentar dari cuitan akun @GunRomli di X dengan komentar yang beragam. Ada yang membenarkan aksinya Mahfud yang memutuskan untuk tidak menjawab pertanyaan Gibran karena aksinya yang tidak sopan, maka dibalas dengan tidak menjawab pertanyaannya. Ada juga yang bilang ada baiknya Mahfud MD tetap menjawab pertanyaan Gibran. Hal itu seperti bentuk sindiran atau seperti perkataan jujur. Dan juga komentar lain terhadap Gibran. Berikut ini merupakan gambar dari cuitan lain soal kesimpulan dari debat kedua calon wakil presiden. Dibantu dengan visualisasi menarik agar pembaca lebih tertarik. Berikut gambarnya:

**Gambar 1. 5 Cuitan kesimpulan debat kedua calon wakil presiden pada akun @dibalikTopan di X**



Gambar 1.5 di atas merupakan cuitan dari akun @dibalikTopan berupa visualisasi kesimpulan debat cawapres, akun tersebut membagi menjadi lima

*thread*, gambar tersebut merupakan *thread* pertama. Mulai dari Cak Imin yang menyinggung soal kepemilikan tanah, Mahfud MD yang ikut menyerang juga soal program *food estate*, dan Gibran yang hanya bisa bertahan saja karena dua lawan lainnya sedang menyerang. Berikutnya ada gambar untuk *thread* berikutnya:

**Gambar 1. 6 Cuitan lanjutan dari akun @dibalikTopan di X**



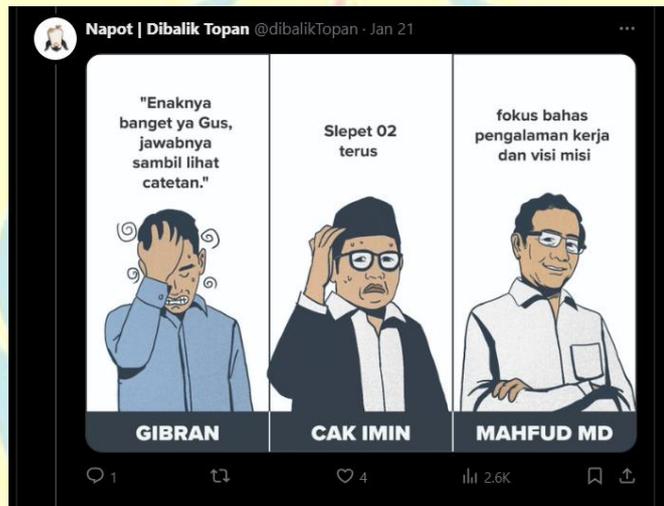
Gambar 1.6 di atas merupakan *thread* kedua dari cuitannya berupa gambar suasana saat debat berlangsung. Berikutnya ada gambar dari *thread* berikutnya:

**Gambar 1. 7 Cuitan lanjutan pada akun @dibalikTopan di X**



Gambar 1.7 di atas merupakan *thread* ketiga yaitu sebuah ilustrasi dari percakapan Gibran dan Mahfud terkait masalah pencabutan IUP tambang ilegal yang mana Mahfud juga tahu bahwa mencabut IUP itu seperti tidak mungkin karena banyak backingan dari aparat. Berikutnya adalah gambar dari *thread* berikutnya:

**Gambar 1. 8 Cuitan lanjutan pada akun @dibalikTopan di X**



Gambar 1.8 di atas merupakan kondisi masing-masing calon wakil presiden di atas panggung debat. Gibran yang menyindir Cak Imin karena membawa catatan saat debat, Cak Imin yang terus menyerang Gibran dengan kalimat menyerang yang kuat seperti istilah di gambar “slepet 02 terus”, kemudian Mahfud MD yang fokus membahas pengalaman kerja dan visi misi. Selanjutnya adalah gambar untuk *thread* berikutnya:

**Gambar 1. 9 Cuitan lanjutan pada akun @dibalikTopan di X**



Gambar 1.9 di atas merupakan *thread* terakhir dari akun @dibalikTopan di X soal rangkuman debat kedua cawapres. Gambar yang ditampilkan yaitu percakapan antara Gibran dan Mahfud ketika membahas soal ekonomi hijau. Gibran yang mencari jawaban Mahfud yang dirasa tidak memenuhi ekspektasi dari Gibran, kemudian Mahfud yang justru membalikkan dengan tidak menjawab juga karena aksi Gibran yang tidak pantas ditunjukkan didepannya dan dinilai tidak menghargai yang lebih tua.

Selain dari beberapa cuitan gambar di atas, peneliti mengambil objek pada pemberitaan debat kedua calon wakil presiden karena pembahasan setelah debat kedua cawapres tersebut dibahas juga melalui analisis drone empirit. Perbedaan antara debat pertama cawapres dengan debat kedua cawapres, lebih banyak pembahasannya pada debat kedua cawapres terutama pada penyebutan kata dari masing-masing calon yang ada pada media sosial X. Berikut adalah gambar *headline* berita dari analisis drone empirit setelah debat cawapres pertama:

**Gambar 1. 10 Headline berita dari Kompas.com terkait dengan hasil analisis drone empirit debat cawapres pertama**



Gambar 1.10 di atas merupakan *headline* dari media *online* Kompas.com yang membahas hasil analisis drone emprit debat calon wakil presiden pertama yang diselenggarakan pada tanggal 22 Desember 2024. Hasil analisis drone emprit tersebut mengatakan bahwa Gibran yang paling banyak dibicarakan pada media sosial X. Berikut adalah hasil dari masing-masing kandidat cawapres setelah debat pertama cawapres:

**Gambar 1. 11 Hasil analisis drone emprit dari masing-masing kandidat calon wakil presiden 2024 setelah debat pertama cawapres**

"Dan selama debat, Gibran tetap paling tinggi, diikuti oleh Muhaimin Iskandar, lalu jauh paling sedikit adalah Mahfud MD," tulis Ismail Fahmi, Sabtu (23/12/2023).

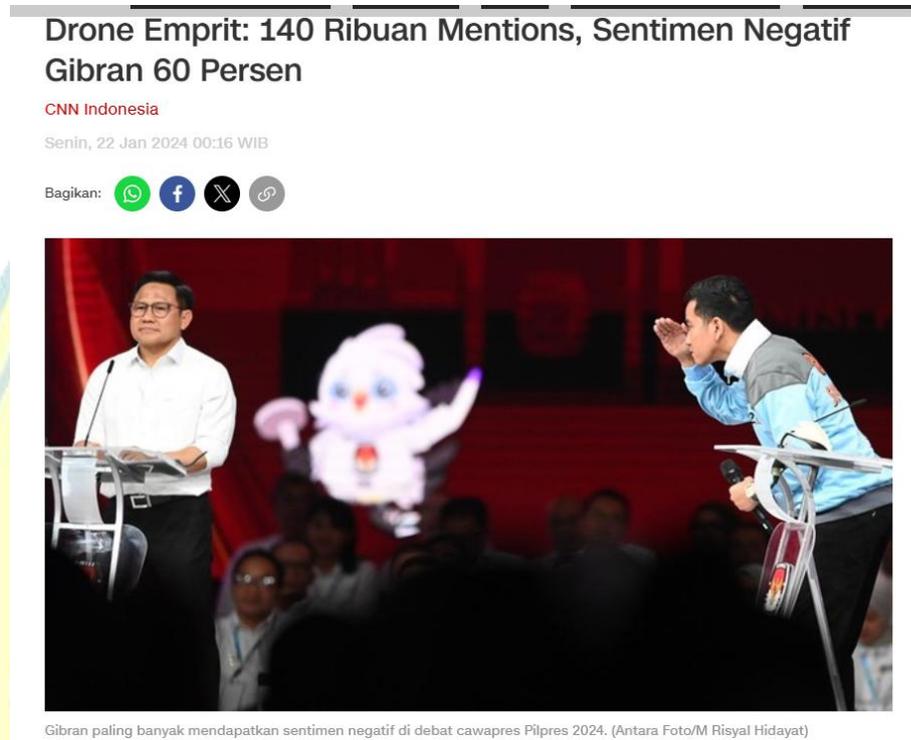
Jika dirinci, nama Gibran mendapatkan total percakapan di X sebanyak 67 ribu kali, Cak Imin 37,9 ribu kali, dan Mahfud MD 18 ribu kali.

Gibran juga mendapatkan sentimen positif yang paling banyak, yakni 70 persen, sedangkan Mahfud MD 69 persen dan Cak Imin 48 persen.

Cak Imin menjadi cawapres yang mendapatkan sentimen negatif paling banyak, yakni 41 persen, diikuti dengan Gibran 23 persen, dan Mahfud 16 persen.

Dapat dilihat dari gambar 1.11 yang mana Gibran mendapatkan persenan paling tinggi dibahas pada media sosial X meskipun mendapatkan hasil sentimen positif yang paling tinggi. Apabila dijumlahkan dari keseluruhan masing-masing penyebutan tiap kandidat yaitu sebanyak 122.900 penyebutan atau *mentions* dari ketiga calon wakil presiden. Berbeda jauh dengan debat kedua calon wakil presiden yang mana jumlah penyebutan atau *mentions* dari tiap kandidat jauh lebih besar dibandingkan dari debat cawapres pertama. Berikut adalah *headline* berita CNNIndonesia.com hasil dari analisis drone emprit debat kedua calon wakil presiden tahun 2024:

**Gambar 1. 12** Headline berita dari CNNIndonesia.com terkait hasil analisis drone emprit setelah debat kedua cawapres



Gambar 1.12 di atas merupakan *headline* berita dari CNNIndonesia.com terkait dengan hasil analisis drone emprit dari debat kedua cawapres yang diselenggarakan pada tanggal 21 Januari 2024. Hasil analisis drone emprit dari debat kedua cawapres ini mendapatkan penyebutan paling banyak dibandingkan dengan kedua calon lain dan juga penyebutan dari masing-masing calon melebihi dari debat pertama cawapres. Berikut merupakan hasil dari analisis drone emprit dari setiap calon setelah debat kedua cawapres:

**Gambar 1. 13** Hasil analisis drone emprit Gibran setelah debat kedua cawapres

"Dari total 142.469 mentions, sentimen negatif untuk Gibran 60 persen, positif 33 persen, dan netral 7 persen," kata Ismail saat diwawancarai di *CNN Indonesia TV*.

Gambar 1.13 di atas merupakan hasil analisis drone emprit calon wakil presiden nomor urut tiga yaitu Gibran setelah diselenggarakannya debat kedua calon wakil presiden yang mendapatkan total 142.469 *mentions*. Berikutnya ada hasil analisis drone emprit dari Cak Imin:

**Gambar 1. 14 Hasil analisis drone emprit Cak Imin setelah debat kedua cawapres**

"Jumlah mention ke Gibran dan Cak Imin hampir sama. Dari total 141.293 mention ke Cak Imin, sentimen positif 80 persen, negatif 6 persen, 14 persen netral," kata Ismail.

Gambar 1.14 di atas merupakan hasil analisis drone emprit dari calon wakil presiden nomor urut pertama yaitu Muhaimin Iskandar atau Cak Imin setelah dilaksanakan debat kedua calon wakil. Cak Imin mendapatkan 141.293 *mentions*. Berikutnya ada hasil analisis drone emprit dari Mahfud MD:

**Gambar 1. 15 Hasil analisis drone emprit Mahfud MD setelah debat kedua cawapres**

Sementara itu, untuk cawapres nomor urut 03 Mahfud MD dari total 71.429 mention, Mahfud mendapat sentimen positif 79 persen, negatif 12 persen, netral 9 persen.

Gambar 1.15 di atas adalah hasil analisis drone emprit dari calon wakil presiden nomor urut ketiga yaitu Mahfud MD setelah selesai debat kedua calon wakil presiden dengan jumlah *mentions* sebanyak 71.429 *mentions*.

Pada debat kedua cawapres ini, terlihat Gibran yang paling banyak disebut pada media sosial X yaitu sebanyak 142.469 *mentions*. Sehingga peneliti akhirnya memutuskan untuk mengambil objek pada pemberitaan kedua debat calon wakil presiden karena aksi Gibran saat debat yang bisa dilihat pada *headline* berita gambar 1.12 dari CNNIndonesia.com yang menyebabkan

banyaknya respon masyarakat dari aksi tersebut dan respon tersebut banyak menyebutkan sentimen negatif kepada Gibran.

Salah satu rangkaian dari Pilpres yaitu debat Capres dan Cawapres yang dilakukan lima kali terdiri dari tiga kali debat capres dan dua kali debat cawapres. Fokus pemberitaan yang dipilih peneliti untuk penelitian ini yaitu debat calon wakil presiden. Yang mana pelaksanaan debat calon wakil presiden diadakan sebanyak dua kali. Debat Cawapres pertama yang dilakukan oleh para calon wakil presiden dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2023 membahas tentang Ekonomi (ekonomi kerakyatan dan ekonomi digital), Keuangan, Investasi Pajak, Perdagangan, Pengelolaan APBN-APBD, Infrastruktur dan Perkotaan. Kemudian untuk Debat Cawapres kedua dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2024 membahas tentang Pembangunan Berkelanjutan, Sumber Daya Alam, Lingkungan Hidup, Energi, Pangan, Agraria, Masyarakat Adat dan Desa.

Rangkaian debat Pilpres di atas menjadi salah satu faktor untuk melihat bagaimana para capres dan cawapres melakukan debat terkait dengan hal-hal kepentingan bangsa. Salah satu tema debat yang menarik perhatian penulis yaitu pada debat keempat untuk para cawapres yang membahas mengenai Pembangunan Berkelanjutan, Sumber Daya Alam, Lingkungan Hidup, Energi, Pangan, Agraria, Masyarakat Adat dan Desa. Oleh karena itu peneliti memilih objek penelitian pemberitaan debat cawapres kedua pada tanggal 21 – 22 Januari 2024.

Dari pemberitaan yang dilakukan media tentu saja ada pembingkaiian (*framing*) di dalamnya. Analisis *framing* dimaksudkan untuk melihat bagaimana kecenderungan sebuah media mengkonstruksi berita untuk disampaikan kepada masyarakat. Mulai dari wartawan menyusun fakta, mengisahkan fakta, menulis fakta, menekankan fakta, dan mengungkapkan bagaimana kecenderungan wartawan dalam memahami sebuah peristiwa (Eliya, 2019, p. 45). Setiap media berita memiliki cara *framing* masing-masing calon presiden dan wakil presiden.

Pembingkaiian atau *framing* menjadi elemen penting dalam praktik pemberitaan, terutama ketika informasi atau peristiwa yang dilaporkan melibatkan isu-isu yang kontroversial atau memicu beragam perspektif serta kepentingan dari berbagai kelompok masyarakat. Bahasa jurnalistik yang berkualitas yang baik dapat dilihat dari penggunaan kalimat yang padat, pemilihan diksi yang sesuai, dan penyusunan kalimat yang terstruktur dengan logis (Cahya S, 2018, p. 24)

Dengan adanya media yang saat ini berada di era yang terhubung dengan jaringan internet, media *online* menjadi salah satu yang erat hubungannya dengan masyarakat karena percepatan informasi yang menyebar luas secara cepat. Kecepatan media *online* dalam menjangkau audiens merupakan keunggulan yang tidak dimiliki oleh surat kabar (Pamuji, 2019, p. 59). Salah satu yang bisa dimanfaatkan dari media ini dengan membagikan berita politik. Media menerapkan strategi pemberitaan tertentu untuk mengungkapkan afliasi politiknya, yang diantaranya mencakup terkait pemilihan objek berita,

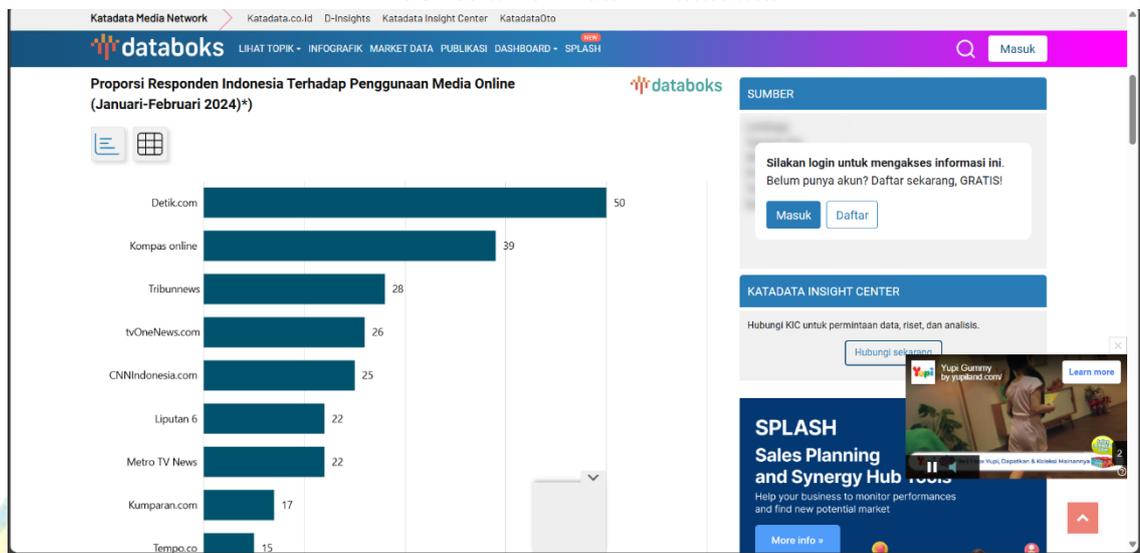
narasumber, jenis jurnalisme yang digunakan, dan gaya penulisan *lead* berita (Simarmata, 2014, p. 3)

Seiring dengan media informasi yang secara masif memberikan informasi kepada masyarakat, hal tersebut juga beriringan dengan perkembangan proses demokrasi di Indonesia. Salah satu proses demokrasi yaitu terjadinya kegiatan Pemilihan Umum (Pemilu) yang diadakan 5 tahun sekali dan menjadi salah satu agenda besar yang rutin diselenggarakan.

Media *online* memiliki kekuatan dalam membingkai (*framing*) suatu peristiwa atau isu tertentu lewat pemberitaan yang mereka sampaikan. Pembingkai berita ini dapat mempengaruhi persepsi dan pandangan masyarakat terhadap kandidat calon presiden dan calon wakil presiden. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana media *online* membingkai pemberitaan tentang calon presiden dan calon wakil presiden untuk pemilihan umum. Faktor dari menjadi pengaruh pembuatan teks media dan tersebar di masyarakat yaitu terlihat dari pekerja media (Wahid & A.P, 2017, p. 157)

Salah satu dari media *online* diantaranya yaitu Tempo.co dan Kompas.com. Tempo.co dan Kompas.com merupakan media yang sudah lama ada di Indonesia yang sudah memberitakan isu secara berkala. Menurut katadata, media yang paling banyak dikunjungi dari Januari-Februari Tempo.co berada di urutan ke-9 dengan persentase 15% responden dan Kompas.com berada di urutan ke-2 dengan persentase 15% (databooks.katadata.co.id, 2024).

**Gambar 1. 16 Grafik 10 media online yang paling banyak digunakan warga Indonesia 2024 dari Katadata**



Tempo.co adalah portal berita dan artikel daring yang dikelola oleh PT Tempo Inti Media, Tbk. Media ini memiliki reputasi kuat sebagai salah satu sumber berita yang kritis dan objektif di Indonesia. Tempo.co tidak hanya berfokus pada pelaporan peristiwa, tetapi juga mengedepankan analisis mendalam yang mendukung kredibilitas dan independensinya sebagai media. Salah satu keunggulan Tempo.co adalah keberadaan pusat data dan analisis yang dikelola dengan baik, mencakup arsip lengkap Tempo Media Group. Arsip ini meliputi berbagai format, seperti teks artikel, *file* PDF majalah dan koran, video, foto, serta infografik. Koleksi data ini mencakup perjalanan panjang Tempo Media sejak tahun 1971 hingga informasi terbaru, menjadikannya sebagai salah satu sumber sejarah jurnalistik yang kaya di Indonesia.

Kompas.com merupakan salah satu media daring terkemuka di Indonesia yang menyajikan berita populer. Sejak didirikan pada tahun 1995, Kompas.com menjadi bagian dari Kompas Gramedia. Kehadiran platform digital ini berawal

dari tantangan mendistribusikan Harian Kompas secara fisik ke berbagai daerah, terutama karena kendala geografis yang menghambat akses informasi, termasuk untuk masyarakat di luar negeri. Untuk mengatasi masalah tersebut, pada 18 Desember 1995, domain *kompas.com* didaftarkan guna mempermudah akses berita secara global. Di awal tahun 1996, Kompas mulai beroperasi dengan nama *Kompas.co.id*, dengan alamat situs *www.kompas.com*. Pada tahun 1998, media ini bernaung di bawah PT Kompas Cyber Media, dan pada tahun 2008, melalui proses *rebranding*, secara resmi menjadi *Kompas.com*.

Perbedaan kedua media tersebut, peneliti memutuskan untuk menjadikan *Tempo.co* dan *Kompas.com* menjadi subjek penelitian dari penelitian ini. Berita-berita yang dijadikan objek penelitian ini terkait dengan berita debat cawapres ke-dua yang dilakukan pada tanggal 21 Januari 2024. Untuk berita yang dipilih yaitu dari tanggal 21 Januari – 22 Januari 2024 dari kedua media tersebut.

Berita-berita yang dipublikasi oleh *Tempo.co* terkait dengan pemberitaan debat pilpres yaitu sebanyak 74 berita mulai dari tanggal 8 Desember 2023 – 5 Februari 2024. Sedangkan berita tentang debat pilpres dari tanggal 21 Januari – 26 Januari 2024 ada sebanyak 11 berita. Penulis memilih 5 berita yang dijadikan bahan penelitian untuk dilihat bagaimana *framing* yang dilakukan pada pemberitaan tersebut dari rentang waktu 21 Januari – 22 Januari 2024.

Berikut adalah 5 berita yang dipilih tentang debat cawapres diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Berita Tempo.co pada tanggal 21 Januari – 22 Januari 2024**

No	Judul Berita	Tanggal Berita
1	Cak Imin Singgung Tanah 500 Ribu Hektare Milik Prabowo Saat Sebut Ada 3 Juta Petani Gurem di Indonesia	21 Januari 2024
2	Gibran Janjikan 19 Juta Lapangan Kerja, 5 Juta di Antaranya Greenjobs	21 Januari 2024
3	Janji Cak Imin Kucurkan Dana Desa Rp 5 M untuk Tekan Laju Urbanisasi.	21 Januari 2024
4	Mahfud MD Tegaskan Tak Usung Food Estate karena Merusak Lingkungan	21 Januari 2024
5	Drone Emprit: Sentimen Negatif Gibran Paling Besar setelah Debat Cawapres	22 Januari 2024

Berita-berita yang dipublikasi oleh Kompas.com terkait dengan pemberitaan debat pilpres yaitu sebanyak 290 berita dari tanggal 12 Desember 2023 – 5 Februari 2024. Sedangkan berita tentang debat pilpres dari tanggal 21 Januari – 26 Januari 2024 ada sebanyak 60 berita. Kemudian, penulis memilih 5 berita yang dijadikan bahan penelitian untuk dilihat *framing* yang dilakukan pada pemberitaan tersebut dari tanggal 21 Januari – 22 Januari 2024.

Berita-berita yang dipublikasi Kompas.com dari tanggal 21 Januari – 22 Januari 2024 terkait dengan pemberitaan debat cawapres diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 1. 2 Berita Kompas.com pada tanggal 21 Januari – 22 Januari 2024**

No.	Judul Berita	Tanggal
1	Giliran Pertama, Cak Imin Langsung Singgung Pemilik Lahan 500.000 Hektare di Debat Cawapres ke-2	21 Januari 2024
2	Gibran Kembali Langgar Aturan Debat, Tinggalkan Podium untuk Bicara	21 Januari 2024
3	Mahfud Tak Jawab Pertanyaan Gibran soal “Greenflation”, Ganjar: Itu Menginspirasi Saya	22 Januari 2024
4	Catatan Debat Cawapres: Perangai Mas Gibran	22 Januari 2024
5	Debat Keempat Pilpres: Cak Imin dan Mahfud Kompak Menyerang, Gibran Banyak Gimik	22 Januari 2024

Dua tabel di atas, terdapat 5 berita dari masing-masing media yaitu Tempo.co dan Kompas.com. Lima berita tersebut yang nantinya akan dianalisis bagaimana pembingkaiannya yang dilakukan dari masing-masing media apakah media tersebut mendukung salah satu pasangan calon atau justru netral tidak memihak calon pasangan mana pun. Berikut salah satu berita dari Tempo.co dan Kompas.com yang dipilih:

### Gambar 1. 17 Berita Tempo.co pada tanggal 21 Januari 2024

#### Cak Imin Singgung Tanah 500 Ribu Hektare Milik Prabowo Saat Sebut Ada 3 Juta Petani Gurem di Indonesia

Dalam sesi debat Cawapres kedua, Cak Imin turut meyinggung kepemilikan lahan Prabowo Subianto seluas 500 hektare.

21 Januari 2024 | 20.52 WIB



Gambar 1.17 di atas merupakan berita pertama dari media *online* Tempo.co yang dipilih dari oleh peneliti untuk dijadikan objek pada penelitian ini dan akan dianalisis menggunakan *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Berikutnya ada gambar dari berita pertama Kompas.com:

### Gambar 1. 18 Berita Kompas.com pada tanggal 21 Januari 2024



Gambar 1.18 di atas adalah bagian *headline* dari berita pertama media *online* Kompas.com yang dipilih untuk dianalisis menggunakan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Peneliti mengambil lima berita karena untuk membatasi penelitian ini tetap fokus pada topik yang ingin dibawakan oleh peneliti. Lima berita tersebut nantinya akan mencakup topik tentang ketiga calon wakil presiden soal aksinya di debat kedua calon wakil presiden. Dengan adanya tiga calon wakil presiden dalam berita ini tujuannya agar adil dan tidak hanya satu atau dua pihak saja.

Lima berita yang digunakan ini merepresentasikan bagaimana media *online* melakukan pemberitaan dari debat kedua calon wakil presiden dari masing-masing calon. Hal tersebut tergantung dari setiap media melakukan pemberitaan dari sudut pandang tertentu. Kelima beritanya nanti penulis mengharapkan untuk merasa adil kepada ketiga calon wakil presiden.

Penelitian ini juga relevan dengan berkembangnya media *online* secara masif dan menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat. Media *online* memiliki ciri khas sendiri yang berbeda dengan media konvensional, seperti penyebaran informasi dan kemampuan untuk menyajikan konten multimedia. Oleh karena itu, analisis *framing* pada media *online* dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana pembingkai berita dilakukan pada platform media berita khususnya media yang saya pilih disini yaitu Tempo.co dan Kompas.com.

Adanya penjelasan di atas, diharapkan untuk memberikan informasi dari media *online* Tempo.co dan Kompas.com kecenderungan memihak kepada wakil

presiden nomor urut berapa dari model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Melalui model analisis tersebut, maka peneliti memutuskan untuk mengambil berita pada tanggal 21 Januari – 22 Januari 2024 pada Tempo.co dan Kompas.com.

### **1.2. Fokus Penelitian**

Peneliti selama proses penelitiannya nanti tentang analisis *framing* pada media *online* dalam pemberitaan calon presiden dan calon wakil presiden Indonesia tahun 2024, peneliti menggunakan teori analisis *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat menuliskan fokus dari penelitian ini yaitu bagaimana analisis *framing* media *online* dalam pemberitaan debat calon wakil presiden Indonesia putaran kedua tahun 2024 pada portal berita Tempo.co dan Kompas.com?

### **1.3. Keunikan Penelitian**

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki keunikan yaitu fokus penelitian pada pemberitaan mengenai analisis *framing* capres dan cawapres Indonesia tahun 2024 pada media berita Tempo.co dan Kompas.com. Hingga penelitian ini dibuat, belum ada penelitian yang fokusnya membahas analisis *framing* capres dan cawapres Indonesia tahun 2024 pada media berita Tempo.co dan Kompas.com.

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis *framing* media *online* dalam pemberitaan debat calon wakil presiden Indonesia putaran kedua tahun 2024 pada portal berita Tempo.co dan Kompas.com.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan didapatkan dari hasil penelitian ini:

1. Manfaat Penelitian Akademis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam praktik jurnalisme yang dikelola dengan media melalui pendekatan analisis *framing*.
  - b. Sebagai pengembang dari penelitian yang sebelumnya dan juga perbandingan bagi penelitian yang serupa.
2. Manfaat Penelitian Praktis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk masyarakat agar bisa lebih memahami *framing* yang dilakukan oleh media dalam pemberitaan terkait debat calon wakil presiden tahun 2024.
  - b. Diharapkan dapat bermanfaat untuk jurnalis, praktisi media, dan juga pengamat lembaga.

*Intelligentia - Dignitas*



*Intelligentia - Dignitas*